



PEDOMAN

OVERSEAS TRAINING PROGRAM (OTP) *dan* STUDENT EXCHANGE PROGRAM (SEP)

Provinsi SVD Ende

**OVERSEAS TRAINING
PROGRAM PROVINSI
SVD ENDE**

PENERIMA

**OVERSEAS TRAINING
PROGRAM ENDE
PROVINCE**

ACCEPTOR

1. PENGANTAR

Salah satu keputusan penting dari Kapitel Jenderal ke-13 yaitu menyerukan setiap provinsi SVD untuk menyusun program praktek pastoral misioner terbimbing lintas budaya bagi para formandi di negara atau kebudayaan lain yang sering dikenal dengan sebutan Overseas Training Program (OTP). Hal ini selaras dengan Konstitusi SVD No. 516.2.3.4.5. Program ini merupakan suatu bagian dari formasi dasar yang diberikan kepada formandi sebelum mereka memutuskan untuk menjadi anggota definitif dalam Serikat Sabda Allah (SVD).

1. INTRODUCTION

One of the resolutions of the XIII General Chapter was the urging of each SVD province to set up a supervised practical missionary cross-cultural training program for its formandi in other countries or cultures, which is to be known as the Overseas Training Program (OTP). This is in accord with SVD Constitution No. 516.2.3.4.5. This program forms part of the basic formation for formandi before they make the definite decision to become members of the Society of the Divine Word (SVD).

Sejak awal dimulainya, OTP adalah suatu program dalam limit waktu terbatas (2-3 tahun) yang mencakup studi tentang bahasa kebudayaan dan praktek pastoral misioner terdamping lintas budaya. Karena itu program OTP pada dasarnya bertujuan untuk memperkaya para formandi dengan pengalaman-pengalaman transkultural dan menguatkan komitmen religius mereka untuk menjadi misionaris dalam Serikat Sabda Allah.

Menjawab resolusi SVD sejagat, Provinsi SVD Ende telah membuka kemungkinan bagi para formandi SVD dari luar Indonesia untuk mengalami suatu pengalaman pastoral misioner dalam budaya dan bahasa Indonesia, bahkan terbuka juga untuk melanjutkan studi di STFK Ledalero dan formasi di Seminari Tinggi

From the very beginning, OTP was a limited time program (2-3 years) that included studying the language, the culture and superintended pastoral missionary practice outside one's own culture. Therefore the OTP basically is meant to enrich the formandi with transcultural experiences and reinforce their religious commitment to become a missionary in the Society of the Divine Word.

Responding to this world-wide resolution, the SVD Ende Province has opened the possibility for SVD formandi from abroad to do OTP in the Indonesian language and culture, even to continue their studies at the School of Philosophy and Theology (STFK) Ledalero and their formation at St. Paul's Major Seminary Ledalero and St. Conrad's Ende for Brothers.

St. Paulus Ledalero dan Biara
Bruder St. Konradus, Ende.

2. TUJUAN PROGRAM OTP

1. Memperkuat dan meningkatkan rasa keterlibatan dalam karya pastoral SVD bagi para anggota Serikat yang berkaul sementara melalui pengalaman-pengalaman pastoral misioner lintas budaya.
2. Menciptakan dan meningkatkan kesadaran misioner dalam diri formandi.
3. Memberi kesempatan kepada para formandi untuk mengenal dan mempelajari bahasa dan kebudayaan Indonesia.
4. Meneguhkan panggilan dan komitmen misioner para formandi.
5. Menciptakan dan meningkatkan semangat internasionalitas dalam diri para formandi.

2. THE PURPOSE OF OTP PROGRAM

1. Strengthening and enhancing the feeling of involvement in SVD pastoral work for the Society members in temporary vows through the experience of cross-cultural missionary work.
2. Creating and enhancing a sense of mission in the formandi.
3. Giving the opportunity to the formandi to get to know and learn the language and culture of Indonesia.
4. Making more solid the missionary vocation and commitment of the formandi.
5. Creating and enhancing the spirit of internationality in the formandi.

6. Mempererat ikatan kerja sama antar provinsi pengirim dan provinsi penerima.

6. Making closer yet the cooperation among sending and receiving SVD Provinces/Regions.

Sebagai catatan: tujuan program OTP ini merupakan hasil revisi dari tujuan program OTP yang disusun pada tahun 1994 oleh Direktur OTP dalam kerja sama dengan tim prefektur Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.

Note: The purpose of this OTP program is the result of a revision of the OTP program that was set up in 1994 by the director of OTP in conjunction with the prefecture team of St. Paul's Major Seminary Ledalero.

3. PERSYARATAN BER- OTP DI INDONESIA

3. REQUIREMENTS FOR MAKING OTP IN INDONESIA

Untuk bisa menjalankan OTP di Indonesia, seorang calon OTP harus:

In order to do the OTP in Indonesia, a candidate must:

- a. Menyelesaikan studi filsafat untuk calon Imam
- b. Menyelesaikan studi profesi untuk Bruder

- a. Have completed his philosophical studies for a priesthood candidate
- b. Have completed his studies for professing as a brotherhood candidate

- | | |
|---|--|
| <p>c. Mempunyai kesehatan jasmani dan rohani yang baik</p> <p>d. Mempunyai kemampuan untuk belajar bahasa Indonesia</p> <p>e. Memiliki pengetahuan bahasa Inggris secukupnya</p> <p>f. Memiliki kesediaan untuk menerima dan hidup bersama umat dari latar belakang bahasa dan budaya yang berbeda.</p> | <p>c. Be in good health, physically and spiritually</p> <p>d. Have the ability to learn the Indonesian language</p> <p>e. Have a reasonable knowledge of English</p> <p>f. Have a willingness to accept and live with people from different language and cultural backgrounds.</p> |
|---|--|

4. LAMANYA WAKTU PROGRAM OTP

Sebelum OTP: Lamanya program OTP adalah minimal dua tahun. Selama dua tahun ini formandi OTP akan mempelajari bahasa dan budaya Indonesia serta menjalankan praktek pastoral/misioner di paroki/ lembaga.

4. LENGTH OF OTP PROGRAM

The length of the OTP program is minimally two years. During these two years the formandi in OTP will learn the Indonesian language and culture and practical pastoral/ missionary training in a parish/institute.

5. KEMUNGKINAN SESUDAH MASA OTP

- Provinsi SVD Ende juga membuka kemungkinan bagi formandi OTP untuk melanjutkan studi teologi di STFK Ledalero bagi calon Imam, sementara Bruder bisa melanjutkan masa praktek Pastoral/ misioner sampai persiapan kaul kekal.
- Kemungkinan untuk melanjutkan studi di STFK Ledalero dan perpanjangan masa praktek pastoral/ misioner ini merupakan kekecualian setelah mendapat persetujuan dari Provinsi pengirim.

5. POSSIBILITIES AFTER OTP

- The SVD Ende Province offers the possibility for OTP formandi to continue their study of theology at STFK Ledalero for priesthood candidates, while Brother candidates can continue their pastoral/ missionary training until probation for final vows.
- The possibility to study theology at STFK Ledalero and continuing pastoral / missionary training can be done as an exception for those who have received permission from the sending Provinces/Regions.

6. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN OTP

A. PROVINSI SVD JAWA (3-6 bulan)

(1) Orientasi Awal

- Direktur OTP mengucapkan selamat datang dan memberikan orientasi awal sehubungan dengan program OTP.
- Meminta formandi OTP untuk mengemukakan harapan-harapannya selama ber-OTP di Provinsi Ende.
- Berbicara secara pribadi dengan formandi supaya mengenalnya secara lebih mendalam dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

(2) Belajar atau Kursus Bahasa Indonesia

- Sebelum menjalankan karya pastoral/misioner terbimbing secara penuh,

6. STAGES OF DOING OTP

A. SVD JAVA PROVINCE (3-6 months)

(1) Introductory Orientation:

- The Director of the OTP welcomes the formandi and gives some introductory orientation regarding the OTP program.
- He requests the OTP formandi to put forth their expectations while doing the OTP in the Ende Province.
- He talks with the formandi to get to know them personally, together with their abilities and shortcomings,

(2) Learning the Indonesian Language (Course):

- Before carrying out fully any supervised pastoral/missionary work, the OTP

formandi OTP akan dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan berbahasa. Dia akan menjalani kursus atau studi bahasa Indonesia secara intensif di Yogyakarta, Jawa, selama 3 bulan pertama dalam masa OTP.

- Selain belajar bahasa, formandi akan diberi orientasi tentang budaya Indonesia dan pemahaman dasar tentang bangsa Indonesia secara umum.
- Formandi OTP akan mengunjungi pusat-pusat budaya Indonesia di Yogyakarta dan Bali.
- Selama masa belajar bahasa, formandi OTP akan tinggal dalam komunitas SVD di Yogyakarta.
- Evaluasi atas studi atau kursus bahasa di Jawa

formandi will be equipped with language knowledge and skill. He will take an intensive Indonesian language course in Yogyakarta, Java for first three months of the OPT course.

- Besides studying the language, the formandi will be given orientation regarding Indonesian culture and a basic general understanding of the people.
- The OTP formandi will visit the cultural centers of Yogyakarta and Bali.
- While learning the language, the formandi will be staying in the SVD community in Yogyakarta.
- Evaluation of the language course in Java.

**B. PROVINSI SVD ENDE
(1.5 tahun)**

- (1) Pendalaman bahasa Indonesia (3-5 bulan)
 - Setelah mempelajari bahasa Indonesia di Yogyakarta, formandi OTP akan diberi kesempatan lagi untuk memperdalam bahasa Indonesia di Seminari Tinggi Ledalero atau biara St. Konradus, Ende.
 - Selama masa ini, formandi akan dibekali dengan pengenalan akan budaya Flores, Sejarah SVD di Flores, Sejarah Indonesia, sistem pemerintahan Indonesia, kebijakan pastoral gereja setempat, dan sebagainya.
 - Selama masa ini, formandi OTP juga akan diperkenalkan sistem formasi SVD Indonesia.

**B. SVD ENDE PROVINCE
(1,5 years)**

- (1) Practicing the Indonesian language (3-5 months):
 - After studying the Indonesian language in Yogyakarta, the formandi will be given the opportunity to practice (deepen) the language at the Major Seminary in Ledalero or at St. Conrad's Ende.
 - During this time the formandi will be provided with a knowledge of Flores culture, the history of the SVD in Flores, the history of Indonesia, the system of government in Indonesia, the local pastoral church policy, etc.
 - During this time the formandi of OTP will also be introduced to the system of SVD formation in Indonesia.

- Sebelum menjalankan praktek pastoral/misioner, formandi OTP akan mengunjungi tempat-tempat bersejarah atau obyek wisata terkenal di Flores, misalnya Kelimutu, Komodo dan rumah-rumah adat (Bena, Wogo, Wolotolo, dll).
 - Evaluasi atas kegiatan belajar bahasa dan budaya yang dijalankan di Flores.
- (2) Live in (1 bulan)
- Formandi OTP akan mengalami hidup dan mempraktekkan apa yang telah dipelajari dengan hidup bersama dalam satu keluarga di Flores yang akan dihubungi oleh direktur OTP.
 - Lamanya Live in adalah satu bulan
 - Evaluasi atas kegiatan Live in
- Before doing practical pastoral/missionary work, the OTP formandi will visit historical sites or well-known tourist destinations, such as Kelimutu, Komodo and the 'adat' houses (Bena, Wogo, Wolotolo, etc).
 - Evaluation of progress of language and culture as experienced in Flores.
- (2) Live-in (1 month):
- The OTP formandi will experience life and put into practice what they have learned by living together on Flores with a family that has been chosen by the Director of OTP.
 - The length of time for the live-in is one month.
 - Evaluation of the live-in program.

(3) Praktek Pastoral/ Misioner (1 tahun)

- Melalui refleksi pribadi akan medan kerja SVD Provinsi Ende, formandi OTP akan diminta untuk memilih (setelah berkonsultasi dengan direktur OTP) tempat di mana ia mau melayani dan ministri yang disukai dalam menjalankan praktek pastoral/ misioner terbimbing lintas budaya.
- Tempat-tempat yang ditawarkan adalah Flores, Lembata, Maluku, dan Papua.
- Setelah formandi OTP menjatuhkan pilihannya, maka:
 - Direktur OTP dalam kerja sama dengan supervisor (pastor paroki/ pimpinan lembaga) memberikan suatu orientasi awal tentang paroki atau lembaga di mana

(3) Pastoral/Missionary Training (1 year):

- Through personal reflection on the SVD Ende Province fields of activity the formandi will be asked to choose (after consulting with the U'T P Director) a place where he would like to work and the ministry which he prefers to carry out his supervised pastoral/missionary cross-cultural training.
- The locations offered are Flores, Lembata, Maluku, and Papua.
- After the OTP formandi has made his choice, then:
 - The Director of OTP together with the supervisor (parish priest/ superior of institute) will give an initial orientation about the parish or institute where the formandi will be going,

formandi OTP akan pergi misalnya tentang kehidupan umat, tantangan-tantangannya, keunggulan-keunggulannya, dan sebagainya.

- Direktur OTP akan mengantar formandi OTP ke paroki/lembaga yang telah dipilih, memperkenalkannya kepada pastor paroki/pimpinan lembaga dan umat, memberitahu tujuan kehadirannya di paroki/lembaga tersebut, hal-hal yang bisa dibuat oleh formandi OTP, hal-hal yang dibutuhkan dari umat, dan sebagainya.
- Direktur akan berbicara dengan pastor paroki/pimpinan lembaga bersama dengan formandi OTP tentang hal-hal yang harus dibuat selama berada di paroki/lembaga, misalnya refleksi pribadi dan laporan tiga bulanan

e.g. about the life of the parishioners, the challenges, positive aspects, etc.

- The Director of OTP will accompany the formandi to the parish/institute he has chosen, introduce him to the pastor/superior of the institute and the parishioners, inform them about the object of his presence there, what the formandi is capable of, what is expected of the parishioners, and so on.
- The Director will talk to the pastor of the parish/superior of the institute together with the OTP formandi about what is to be done as long as he is in the parish/institute, e.g. personal reflection and quarterly reports that have to be sent regularly to the

yang dikirim secara regular kepada direktur OTP tentang segala sesuatu yang dibuat dan dialami baik yang menyenangkan maupun yang menantang.

- Disermen akan tujuh aspek formasi sebelum mengakhiri praktek pastoral/misioner terbimbing di Paroki/ lembaga.
- Evaluasi atas pengalaman pastoral/misioner lintas budaya.
- Lamanya praktek pastoral/misioner terbimbing adalah satu tahun.

OTP director about everything he has done and experienced, both what is pleasing as well as challenging.

- Discernment of the 7 aspects of formation before finishing his supervised pastoral/ missionary activity in the parish/institute.
- Evaluation of his supervised cross-cultural pastoral/ missionary experience.
- The supervised pastoral/ missionary training will be for one year.

7. ASPEK-ASPEK FORMASI

Sesuai dengan hasil pertemuan Nasional SVD Indonesia di Malang 28 September – 03 Oktober 2003, ketujuh aspek berikut merupakan aspek-aspek

7. FORMATION ASPECTS

Based on the national SVD Indonesian meeting in Malang 28 September-3 October 2003, the following 7 aspects have to be considered during the process of formation:

yang harus diperhatikan selama proses formasi.

(1) Psiko – emosional

- ◆ Pengenalan, pemahaman dan penerimaan jati diri.
- ◆ Perwujudan diri sesuai dengan status
- ◆ Relasi sosial dan kerja sama yang baik dengan semua orang
- ◆ Pementapan dan pengembangan minat dan bakat
- ◆ Keberanian untuk tetap maju

(2) Kehidupan Rohani (psiko-spiritual)

- ◆ Kecintaan akan Sabda Allah
- ◆ Doa dan meditasi
- ◆ Keterlibatan dalam kegiatan rohani
- ◆ Kehadiran dalam misa, rekoleksi, retret dan kegiatan-kegiatan lain baik yang dijalankan di paroki atau di rektorat.

(1) Psycho-emotional:

- ◆ Self-recognition, self-understanding, self-acceptance
- ◆ Self-realization according to status
- ◆ Social relationship and cooperation with everyone
- ◆ Stabilization and development of interests and talents
- ◆ Courage to keep on progressing

(2) Spiritual Life (psycho-spiritual)

- ◆ Love for the Word of God
- ◆ Prayer and meditation
- ◆ Participation in spiritual
- ◆ Attendance at Mass, recollections, retreats, and other activities, both in the parish or in the district.

(3) Kehidupan kaul-kaul

- ◆ Pemantapan motivasi hidup berkaul
- ◆ Peningkatan kemampuan untuk memiliki cinta yang
- ◆ Peningkatan kemampuan berkomunikasi
- ◆ Peningkatan kemampuan melayani kaum marginal
- ◆ Peningkatan kemampuan mendengarkan orang lain

(3) Living the Vows:

- ◆ Solidifying of motivation in living the vows
- ◆ Advancing the capacity of possessing an open love
- ◆ Advancing the capacity of communicating
- ◆ Advancing the capacity of serving the marginalized
- ◆ Advancing the capacity in listening to others.

(4) Kehidupan komunitas

- ◆ Kemampuan membangun persaudaraan dan kerja sama dalam komunitas
- ◆ Kemampuan berdialog dan berkomunikasi
- ◆ Keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan komunitas
- ◆ Kemampuan menerima *correctio fraterna*

(4) Community Life:

- ◆ Ability to form brotherhood and cooperate in community
- ◆ Ability to dialogue and communicate
- ◆ Involvement in community exercises
- ◆ Ability to accept *correctio fraterna*.

(5) Kehidupan akademik

- ◆ Memiliki waktu untuk membaca dan mendalami filsafat, teologi atau ilmu-ilmu pendukung lainnya.
- ◆ Kemampuan untuk menganalisa situasi, keadaan paroki/lembaga dan memberi respon yang tepat
- ◆ Kemampuan untuk memperdalam bahasa Indonesia

(5) Academic Life:

- ◆ Making time for reading and deepening philosophy, theology and other supporting sciences
- ◆ Ability to analyze a situation, the condition of a parish/institute and to give a proper response
- ◆ Ability to improve in the Indonesian language.

(6) Kehidupan Pastoral misioner

- ◆ Keaktifan dalam menjalankan tugas yang dipercayakan di paroki/ lembaga
- ◆ Kemampuan untuk berdialog atau berkomunikasi dengan umat
- ◆ Keterbukaan terhadap perbedaan yang ada di paroki/lembaga

(6) Pastoral/Missionary Life:

- ◆ Being active in carrying out the tasks entrusted to him in the parish/institute
- ◆ Ability to dialogue or communicate with the people
- ◆ Openness to the differences found in the parish/institute.

(7) Kesehatan fisik dan mental

- ◆ Pemeliharaan kesehatan fisik dan mental melalui olahraga, rekreasi, relaks.
- ◆ Kemampuan mengatur diri dan lingkungan.

(7) Physical and Mental Health:

- ◆ Taking care of physical and mental health through sport, recreation, relaxation
- ◆ Ability to take care of oneself and his environment.

8. FINANSIAL

- Provinsi pengirim
 - Membiayai segala urusan sebelum tiba di Indonesia termasuk tiket pesawat.
 - Biaya belajar bahasa
- Provinsi Penerima
 - Membiayai segala urusan selama formandi OTP berada di Indonesia:
 - biaya transportasi dan akomodasi
 - uang saku bulanan

8. FINANCES

- Sending Province/Region:
 - Pays for all the arrangements before OTP formandi arrive in Indonesia, including the plane ticket.
 - Pays for the language course
- Receiving Province:
 - Pays for all the arrangements as long as the OTP formandi are in Indonesia:
 - Transportation and accommo-dation expenses
 - Monthly allowance

- biaya kesehatan, retreat dan pertemuan-pertemuan penting lainnya.
- tiket kembali ke provinsi asal formandi OTP.

- Health expenses, retreat and other important meetings
- Return travel to formandi's province.

9. LAPORAN DAN EVALUASI AKHIR

- Formandi OTP akan diminta membuat laporan tentang segala sesuatu yang telah dijalankan dan dialami selama ber-OTP di Provinsi SVD Ende. Apakah harapan-harapan pada saat kedatangan terpenuhi dengan baik. Mengapa?
- Formandi juga akan diminta untuk membuat evaluasi umum atas pengalaman selama 2 tahun menjalankan OTP:
 - ◆ Kursus bahasa
 - ◆ Kehidupan komunitas

9. FINAL REPORT AND EVALUATION

- The OTP formandi will be asked to make a final report for all they have done and experienced during their OTP in the Ende Province. Did they achieve their expectations? Explain why?
- The formandi will also be asked to make a general evaluation of their experiences during their 2-year OTP:
 - ◆ The language course
 - ◆ Community life

- ◆ Mengikuti program
- ◆ Pengalaman pastoral misioner di paroki/ lembaga
- ◆ Aspek-aspek formasi lainnya
- ◆ Usul - saran
- ◆ Live-in program
- ◆ Pastoral/missionary experiences in the parish or institute
- ◆ Other formation aspects
- ◆ Recommendations.

10. HAL-HAL PENTING LAINNYA

- Pembaharuan kaul-kaul Menurut kebiasaan dalam Serikat kita, formandi akan membaharui kaul dalam satu jangka waktu tertentu sebelum meninggalkan provinsinya. Kami berharap agar formandi yang mau ber-OTP membaharui kaul-kaul kebiaraan untuk dua-tiga tahun. Walaupun demikian, jika yang bersangkutan harus meninggalkan negaranya sebelum membaharui kaul, maka kedua provinsi akan

10. OTHER IMPORTANT MATTERS

- Renewal of Vows According to the custom in our Society, the formandi will renew their vows for a certain period of time before they leave their province. We hope that the formandi who want to make their OTP would renew their vows for 2-3 years. However, if they have to leave their country before renewing their vows, then both provinces will work out a plan for the formandi to renew his vows on time.

berunding supaya formandi bisa membaharui kaul pada waktunya.

- Retret tahunan
Formandi OTP akan dilibatkan dalam retret tahunan yang dijalankan di provinsi SVD Ende.
- Disermen pribadi sebelum membuat evaluasi akhir

11. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR OTP

Tugas dan tanggung jawab direktur OTP ini merupakan aplikasi dari hasil lokakarya direktur OTP di Tamale, Ghana, Afrika, 1-31 Agustus 2002 yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi bangsa Indonesia pada umumnya dan provinsi SVD Ende pada khususnya.

- Yearly Retreat
The OTP formandi will be included in the yearly retreat in the SVD Ende province.

- A period of private discernment before the final evaluation.

11. THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE OTP DIRECTOR

The following duties and responsibilities of the OTP Director is an application of the results of the OTP Director Workshop held in Tamale, Ghana, Africa from 1-31 August 2002 and has been adjusted to the Indonesian situation and conditions in general and the SVD Ende Province in particular:

Sebelum tiba

- ◆ Bekerja sama dengan provinsi meminta dokumen-dokumen yang dibutuhkan misalnya passport agar bisa dibuatkan dan dikirim surat undangan (affidavit of support).
- ◆ Bekerja sama dengan Pater Superior Delegatus dalam menerima kedatangan formandi OTP
- ◆ Menjalin kontak dengan direktur OTP dan atau formandi yang mau datang dan meng-informasikan keadaan di Indonesia pada umumnya.
- ◆ Menyiapkan sekolah atau universitas di mana formandi OTP akan belajar bahasa Indonesia
- ◆ Menyiapkan komunitas untuk menerima formandi OTP

Before Arrival:

- ◆ Works hand in hand with the province in requesting the necessary documents, e.g. passport, so that a letter of invitation can be sent (affidavit of support).
- ◆ Works closely with the Superior Delegate in preparation for receiving the OTP formandi.
- ◆ Arranges contact with the OTP director or formandi who are coming and sends sufficient general information about Indonesia.
- ◆ Makes the necessary contact with the school or university where the OTP formandi will be studying the Indonesian language.
- ◆ Prepares the host community for receiving the OTP formandi.

Saat tiba

- ◆ Direktur OTP atau Superior Delegatus harus sudah berada di lapangan udara sebelum pesawat tiba dan menyambut kedatangan formandi OTP dengan penuh kehangatan.
- ◆ Formandi OTP akan pertama-tama singgah di komunitas terdekat sebelum melanjutkan perjalanan ke Yogyakarta (tempat belajar bahasa).
- ◆ Direktur OTP dan atau Superior Delegatus segera mengirim berita kepada provinsi pengirim bahwa formandi OTP sudah tiba dan informasi perjalanan lainnya.

Sesudah tiba

- ◆ Selama berada di Jakarta, formandi OTP akan mengunjungi t e m p a t - t e m p a t

On Arrival:

- ◆ The OTP Director or the Superior Delegate has to be at the airport before the plane arrives and gives a warm welcome to the OTP formandi.
- ◆ The OTP formandi will be taken to the nearest community before continuing on to Yogyakarta (where they are to study the language).
- ◆ The OTP Director or the Superior Delegate will immediately send word to the sending province that the formandi have arrived and about their further travel.

After their Arrival:

- ◆ While they are in Jakarta the OTP formandi will visit historical sites in Jakarta and environs.

bersejarah di Jakarta dan sekitarnya.

- ◆ Bekerja sama dengan Superior Delegatus mengantar formandi OTP ke komunitas tempat di mana dia akan belajar bahasa.
 - ◆ Memperkenalkan formandi OTP kepada komunitas dan sebaliknya.
 - ◆ Meminta anggota komunitas menciptakan iklim persaudaraan supaya formandi OTP merasa *at home* sementara itu komunitas juga hendaknya memperhatikan apa yang paling dibutuhkan oleh formandi OTP dalam hari-hari awal keberadaan di Indonesia.
 - ◆ Memperhatikan kebutuhan finansial dan kebutuhan-kebutuhan lain dan memperkenalkan kepada formandi
- ◆ In cooperation with the Superior Delegate accompanies the OTP formandi to the community where they will be staying while studying the language.
 - ◆ Introduces the OTP formandi and community to each other.
 - ◆ Encourages the host community to create a fraternal atmosphere so that the OTP formandi feel at home and at the same time the community should pay attention to the formandi's needs during their first days in Indonesia.
 - ◆ Takes care of all their financial (or other) needs and lets the formandi know whom he is to approach in case of an

OTP siapa yang harus ia dekati kalau ada kebutuhan yang urgen, dll.

- ◆ Bekerja sama dengan Rektor/praeses SOVERDI memperkenalkan kepada formandi OTP akan situasi sekitarnya (kota, komunitas, budaya, dll).
- ◆ Memperkenalkan secara garis besar tentang Negara, penduduk, gaya hidup, Gereja lokal, atau apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dibuat.
- ◆ Bekerja sama dengan sekretaris misi dan Superior Delegates memperhatikan hal-hal dalam hubungan dengan keimigrasian.

Program OTP

- ◆ Memperkenalkan program OTP kepada formandi OTP
- ◆ Menjalinkan kerja sama dengan formandi OTP,

urgent need.

- ◆ Cooperates with the rector/praeses of SOVERDI in introducing the formandi to the local conditions (city, community, culture, etc.).
- ◆ Makes known in general outline information about the country, the inhabitants, lifestyle, local Church, and all the do's and don'ts.
- ◆ Works closely with the Mission Secretary and Superior Delegate in arranging all immigration matters.

OTP Program

- ◆ Introduces the OTP formandi to the OTP program
- ◆ Works closely together with the OTP formandi,

supervisor, provincial provinsi pengirim dan penerima, direktur OTP provinsi pengirim, keluarga, dll.

- ◆ Mengunjungi formandi OTP secara berkala.
- ◆ M e m p e r h a t i k a n kebutuhan formandi OTP misalnya uang saku, buku-buku, kesehatan, dan sebagainya.
- ◆ M e m p e r h a t i k a n kebutuhan rohani dan aspek-aspek kehidupan dari formandi OTP.
- ◆ Mengkoordinir semua kegiatan yang dijalankan formandi OTP
- ◆ Bersama formandi OTP mengevaluasi semua kegiatan yang dijalankan selama OTP

Program Akhir

- ◆ Bekerja sama dengan supervisor menyiapkan pesta perpisahan di paroki/lembaga di mana

their supervisor, the provincial of both sending and receiving provinces, the OTP director of the sending province/Region, families, etc.

- ◆ Visits the OTP formandi regularly.
- ◆ Takes care of the OTP formandi's needs, pocket money, books, health, and so on.
- ◆ Takes care of his spiritual needs and other aspects of formation.
- ◆ Coordinates all the activities carried out by the OTP formandi.
- ◆ Helps the OTP formandi to evaluate all their activities during their period of formation.

Final Program

- ◆ Works closely with their supervisor in preparing a farewell party at the parish or institute where the OTP

tempat formandi OTP menjalankan praktek pastoral/misioner terbimbing.

- ◆ Bekerja sama dengan Rector Seminari Ledalero dan Biara Bruder St. Konradus menyiapkan pesta perpisahan sebelum formandi OTP meninggalkan Indonesia untuk kembali ke provinsi asalnya.
- ◆ Bekerja sama dengan Superior Delegatus, Provinsial dan Direktur OTP Provinsi pengirim mengatur perjalanan kembali.

12. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SUPERVISOR

Seorang formandi OTP membutuhkan seorang pendamping yang berkualitas (bdk. Hasil lokakarya direktur OTP

formandi have done their supervised pastoral / missionary work.

- ◆ Works closely with the rectors of the Major Seminary in Ledalero and St. Conrad's preparing a farewell party before the OTP formandi leave Indonesia to return to their own provinces/Regions.
- ◆ Cooperates with the Superior Delegate, Provincial/Regional and OTP Director of the sending province/Region in arranging their return trip.

12. THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SUPERVISOR

An OTP formandi needs a qualified supervisor (cf. the workshop of OTP Directors at Tamale, Ghana, 1-31 August

di Tamale, Ghana, Afrika, 1-31 Agustus 2002). Berikut beberapa tugas dan tanggungjawab yang harus diperhatikan oleh seorang supervisor/pendamping.

- (1) Menyambut formandi OTP dengan hangat, menerimanya sebagai saudara SVD yang datang untuk belajar.
- (2) Menciptakan suatu atmosfer komunitas yang baik sehingga formandi OTP merasa at home dan bisa mengembangkan diri secara penuh dalam menjalankan praktek pastoral/misioner terdamping.
- (3) Memberikan contoh pelayanan pastoral/misioner dan kehidupan membiara dalam SVD
- (4) Membimbing dan mengarah-kan formandi OTP dalam semua kegiatan latihan

2002). The following are some of the duties and responsibilities that have to be carried out by the supervisor:

- (1) Gives a warm welcome to the OTP formandi and treats him as an SVD confrere who has come to study.
- (2) Creates a good community atmosphere so that the OTP formandi feels at home and can fully develop in carrying out his supervised pastoral/missionary work.
- (3) Gives a good example of pastoral/missionary service and SVD religious life.
- (4) Guides and directs the OTP formandi in all their pastoral/missionary ministry training as

pelayanan sehubungan dengan kegiatan pastoral/misioner, refleksi, dan evaluasi.

- (5) Bekerja sama dengan formandi OTP dalam mengadakan evaluasi secara berkala.
- (6) Membantu formandi OTP dalam menghidupi ketujuh aspek formasi.
- (7) Membantu memenuhi kebutuhan formandi OTP.
- (8) Berkomunikasi secara baik dengan direktur OTP.

12. PROSEDUR PENGIRIMAN FORMANDI OTP

- (1) Provinsi SVD Ende akan pertama-tama mengirim surat kepada provinsi pengirim menginformasikan kesediaan menerima formandi OTP di

regards their pastoral/missionary activities, reflecting and evaluating.

- (5) Works together with the OTP formandi in making a regular evaluation.
- (6) Helps the OTP formandi to grow continuously in the 7 aspects of formation.
- (7) Helps take care of all OTP formandi needs.
- (8) Is in continual communication with the OTP Director.

13. THE PROCEDURE FOR SENDING OTP FORMANDI

1. The SVD Ende Province will first send a letter to the sending Province/Region informing that the SVD Ende Province's readiness to receive OTP formandi.

wilayah provinsi SVD Ende.

- (2) Provinsi pengirim menjawab permintaan Provinsi SVD Ende
 - (3) Provinsial atau direktur OTP mengirim Copy passport dari formandi yang sudah dipilih untuk menjalankan OTP di Indonesia supaya Provinsi Ende membuat surat undangan dan jaminan finansial.
 - (4) Setelah menerima dokumen dari formandi calon OTP, Provinsi SVD Ende membuat surat undangan dan jaminan finansial yang ditujukan kepada Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Negara formandi calon OTP.
 - (5) Superior Delegatus provinsi asal mengurus
2. The sending Province/Region responds to the request of the SVD Ende Province.
 3. The Provincial/Regional or OTP Director of the sending Province/Region sends a copy of the passport from the formandi chosen to do OTP in Indonesia so that the Ende Provincial can send a letter of invitation and affidavit of support.
 4. After receiving the documents from the OTP formandi, the SVD Ende Provincial sends a letter of invitation and affidavit of support to the Indonesian embassy in the country of origin of the OTP formandi.
 5. The Superior Delegate of the country of origin

VISA FORMANDI bagi formandi calon OTP dengan terlebih dahulu meminta informasi dari KBRI akan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan selanjutnya meminta formandi calon OTP dalam kerja sama dengan Sekretaris Misi atau direktur OTP menyiapkan semua dokumen-dokumen tersebut.

- (6) Kalau dibutuhkan dokumen lain selain surat undangan dan jaminan finansial mohon diinformasikan kepada Provinsi atau Direktur OTP Provinsi SVD ENDE.
- (7) Formandi OTP akan diminta menyiapkan dokumen-dokumen seperti transkrip nilai dan surat-surat lain dari sekolah. Dokumen atau

arranges a STUDENT VISA for the OTP formandi; but before this, the Superior Delegate will ask for information from the Indonesian Embassy all necessary documents, and then ask the OTP formandi to cooperate with the OTP Director to provide all the needed documents.

6. If other documents are needed, besides the letter of invitation and affidavit of support, the Provincial or OTP Director of the SVD Ende Province should be informed,
7. The OTP formandi will be asked to prepare any other document such as transcription of their previous academic studies or other letters from the

surat-surat ini penting selain untuk kebutuhan VISA (Student VISA) juga untuk kebutuhan kemudian kalau formandi memutuskan untuk melanjutkan formasi di Indonesia.

school. These documents or letters are important, besides being needed to request a VISA (Student Visa), but also for further needs, if the formandi decide to continue their formation in Indonesia.

KONTAK PERSON:

1. Provinsial SVD Ende
Biara St. Yosef, Jl. Katedral
No.5
Ende 86312, Flores, NTT,
INDONESIA
Email: *endesvd@yahoo.com*

2. Direktur OTP/Studi
Seminari Tinggi St. Paulus
Ledalero Maumere 86152,
Flores, NTT INDONESIA
mail: *direkturotpide@yahoo.com*

CONTACT PERSONS:

1. Provinsial SVD Ende
Biara St. Yosef, Jl. Katedral
No. 5 Ende 86312, Flores,
NTT INDONESIA
Email:
endesvd@yahoo.com.

2. Direktur OTP/Studi
Seminari Tinggi St. Paulus
Ledalero Maumere 86152,
Flores, NTT INDONESIA
Email: *direkturotpide@yahoo.com*